




PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

2020



	MANUAL MUTU	No. Dok. : Berlaku Sejak : Revisi : Halaman :
	PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2020

TIM PENYUSUN

Ketua : Dr. Nur Saktiningrum, M.Hum.

Anggota : Dr. Tri Mastoyo, M.Hum.

Dr. Pujiharto, M.Hum.

Dra. Uswatun Hasanah, M.A.

Sektiadi, S.S., M.Hum.

Saeful Anwar, S.S., M.A.

Wakhid Arfianto, S.Kom.

Diterbitkan:

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Revisi ke-4, 2020



KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi merupakan kewajiban bagi mahasiswa Strata 1 (S1) pada semester akhir di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada (FIB UGM) yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Skripsi disusun untuk menunaikan salah satu mata kuliah wajib yang berbobot 4 - 6 Satuan Kredit Semester (SKS). Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing untuk memenuhi kriteria kualitas yang telah ditetapkan sesuai keilmuan masing-masing sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan jenjang S1. Tujuan penulisan skripsi untuk mahasiswa S1 adalah sebagai sarana pelatihan dan pembuktian diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan mengikuti metode penulisan ilmiah yang benar dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

FIB UGM memiliki beberapa disiplin ilmu yang masing-masing memiliki kaidah dalam penentuan standar ilmiah skripsi sehingga pedoman umum penulisan skripsi sangat diperlukan untuk memperoleh keseragaman. Pedoman ini menyajikan garis-garis besar penulisan skripsi. Di samping itu, pedoman ini juga memberikan tata cara penulisan yang disertai contoh. Pedoman ini bersifat umum sehingga dalam batas-batas tertentu, setiap program studi (prodi) di FIB UGM diberi kewenangan menentukan kekhasan dalam skripsi mahasiswa yang berhubungan dengan keilmuannya dalam wujud manual prosedur penulisan skripsi prodi.

Diharapkan dengan adanya pedoman ini mahasiswa mampu menulis skripsi dengan lebih lancar dan diskusi mahasiswa dengan dosen pembimbing lebih banyak pada persoalan substansi daripada persoalan teknis yang sudah diuraikan dalam pedoman ini. Semoga pedoman ini bermanfaat.

Yogyakarta, November 2020
Dekan,

Dr. Wening Udasmoro, S.S., M.Hum. DEA



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v

BAGIAN 1

PERSYARATAN ADMINISTRASI AKADEMIK, PEMBIMBINGAN, DAN UJIAN SKRIPSI

A. PERSYARATAN ADMINISTRASI AKADEMIK	1
B. PEMBIMBINGAN	1
C. UJIAN SKRIPSI.....	2

BAGIAN 2

BAGIAN-BAGIAN DALAM SKRIPSI

A. BAGIAN AWAL.....	3
1. Halaman Sampul	4
2. Halaman Sampul dalam Bahasa Inggris	4
3. Halaman Sampul dalam Bahasa yang Dipelajari	4
4. Halaman Judul	5
5. Halaman Pengesahan.....	5
6. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	6
7. Halaman Kata Pengantar.....	7
8. Halaman Daftar Isi	7
9. Halaman Daftar Tabel.....	7
10. Halaman Daftar Bagan/Diagram.....	7
11. Halaman Daftar Gambar/Foto/Peta.....	8
12. Halaman Daftar Singkatan/Lambang/Symbol	8

13.	Halaman Daftar Lampiran	8
14.	Halaman Daftar Istilah.....	8
15.	Halaman Pedoman Transliterasi	8
16.	Halaman Intisari	8
17.	Halaman Abstract.....	9
18.	Halaman Intisari dalam Bahasa yang Dipelajari.....	9
B.	BAGIAN TENGAH (UTAMA).....	9
1.	Pengantar	9
2.	Isi (Bab II – Bab Y).....	11
3.	Simpulan (dan Saran).....	11
C.	BAGIAN AKHIR	12
1.	Daftar Rujukan	12
2.	Informan/narasumber	15
3.	Lampiran.....	15
4.	Ringkasan Penelitian	15
5.	Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis.....	15

BAGIAN 3

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

A.	BAHAN DAN UKURAN KERTAS	17
B.	PENGETIKAN	17
1.	Jenis Huruf.....	17
2.	Bilangan dan Satuan.....	17
3.	Jarak Baris	18
4.	Batas Tepi (Margin)	18
5.	Pengisian Ruang Halaman	18
6.	Judul Bab, Judul Subbab, Judul Sub-Subbab, dan Lain-lain	19
7.	Rincian ke Bawah dan ke Samping.....	19
C.	PENOMORAN.....	19
1.	Penomoran Halaman	19
2.	Penomoran Tabel, Bagan/Diagram, Gambar/Foto/ Peta ..	20
3.	Penomoran Rumus	20
4.	Penomoran Bab, Subbab, Sub-subbab, dan Sub-sub-subbab	20

D.	PENGUTIPAN.....	20
1.	Pengutipan Ide/Gagasan/Pemikiran.....	20
2.	Pengutipan Langsung.....	21
3.	Pengutipan dari Website/Internet.....	21
E.	PENYAJIAN TABEL, BAGAN/DIAGRAM, GAMBAR/FOTO/PETA	22
F.	BAHASA YANG DIGUNAKAN	22
G.	PENULISAN NAMA.....	23
H.	CATATAN KAKI (FOOTNOTE)	23
I.	PLAGIAT DAN SANKSI.....	23

LAMPIRAN

•	Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul	25
•	Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul dalam Bahasa Inggris	26
•	Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul dalam Bahasa yang Dipelajari.....	27
•	Lampiran 4. Contoh Halaman Judul	28
•	Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan.....	29
•	Lampiran 6. Contoh Pernyataan Bebas Plagiat.....	30
•	Lampiran 7. Contoh Halaman Kata Pengantar.....	31
•	Lampiran 8. Contoh Halaman Daftar Isi	32
•	Lampiran 9. Contoh Halaman Daftar Tabel.....	34
•	Lampiran 10. Contoh Halaman Daftar Bagan/Diagram.....	35
•	Lampiran 11. Contoh Halaman Daftar Gambar/Foto/Peta.....	36
•	Lampiran 12. Contoh Daftar Singkatan/Lambang/Symbol	37
•	Lampiran 13. Contoh Halaman Daftar Lampiran	38
•	Lampiran 14. Contoh Halaman Daftar Istilah.....	39
•	Lampiran 15. Contoh Halaman Pedoman Transliterasi	40
•	Lampiran 16. Contoh Halaman Intisari	43
•	Lampiran 17. Contoh Halaman Intisari dalam Bahasa Inggris/ Abstract	44
•	Lampiran 18. Contoh Halaman Intisari dalam Bahasa yang Dipelajari	45
•	Lampiran 19. Contoh Penulisan Daftar Rujukan.....	46
•	Lampiran 20. Contoh Penulisan Narasumber.....	49

- Lampiran 21. Contoh Lembar Pernyataan Persetujuan
Publikasi Karya Tulis50
- Lampiran 22. Contoh Penulisan Judul Bab, Subbab,
Sub-subbab, dan Sub-sub-subab 51
- Lampiran 23. Contoh Penulisan Rincian 52
- Lampiran 24. Contoh Penomoran Tabel, Bagan/Diagram,
Gambar/Foto/Peta 53
- Lampiran 25. Contoh Penulisan Kutipan 55
- DAFTAR RUJUKAN..... 59

BAGIAN

I

PERSYARATAN ADMINISTRASI AKADEMIK, PEMBIMBINGAN, DAN UJIAN SKRIPSI

A. PERSYARATAN ADMINISTRASI AKADEMIK

Mahasiswa yang mengambil skripsi pada Rencana Studi *Online* harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. berstatus sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut;
2. telah lulus minimal 108 SKS;
3. memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00;
4. telah lulus mata kuliah prasyarat skripsi/TA.

B. PEMBIMBINGAN

1. Program studi menentukan 1 (satu) orang dosen pembimbing skripsi bagi setiap mahasiswa dan mengajukan permohonan Surat Keputusan (SK) pembimbingan skripsi kepada Dekan.
2. Dekan mengeluarkan SK pembimbingan skripsi.
3. Mahasiswa wajib dan berhak memperoleh pembimbingan secara teratur dengan prosedur pembimbingan yang diatur dalam manual prosedur masing-masing program studi.
4. Pembimbingan dijadwalkan selama 1 (satu) semester.
5. Jika setelah 1 (satu) semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi, program studi harus melakukan evaluasi untuk mencari solusi yang tepat.

C. UJIAN SKRIPSI

1. Ujian skripsi dilakukan setelah dosen pembimbing skripsi/ pihak yang ditunjuk menyatakan secara tertulis bahwa skripsi telah layak diujikan.
2. Ujian skripsi dilaksanakan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah skripsi dikumpulkan.
3. Penguji skripsi berjumlah 3 (tiga) orang, termasuk dosen pembimbing skripsi.
4. Penguji skripsi terdiri atas ketua penguji sekaligus sebagai anggota, anggota penguji, dan dosen pembimbing skripsi sebagai anggota penguji.
5. Ujian skripsi dilakukan maksimal dua kali apabila ujian pertama tidak lulus atau terlambat menyerahkan revisi.
6. Revisi skripsi harus selesai dan mendapat persetujuan berupa tanda tangan dari semua penguji selambat-lambatnya 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal ujian berlangsung.
7. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi dalam tenggat waktu yang telah ditentukan, harus dilakukan ujian ulang.
8. Jika pada ujian kedua tetap tidak lulus atau terlambat menyerahkan revisi, mahasiswa bersangkutan dianggap gagal dan harus mengundurkan diri sebagai mahasiswa Program Sarjana FIB UGM atau dinyatakan tidak mampu menyelesaikan studi (*drop out*).

BAGIAN II

BAGIAN-BAGIAN DALAM SKRIPSI

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal mencakup

1. halaman sampul;
2. halaman sampul dalam bahasa Inggris;
3. halaman sampul dalam bahasa yang dipelajari;
4. halaman judul;
5. halaman pengesahan;
6. halaman pernyataan bebas plagiat;
7. halaman kata pengantar;
8. halaman daftar isi;
9. halaman daftar tabel (jika ada);
10. halaman daftar bagan/ diagram (jika ada);
11. halaman daftar gambar/ foto/ peta (jika ada);
12. halaman daftar singkatan dan lambang/ simbol (jika ada);
13. halaman daftar lampiran (jika ada);
14. halaman daftar istilah (jika ada);
15. halaman pedoman transliterasi (jika ada);
16. halaman intisari;
17. halaman *abstract*;
18. halaman intisari dalam bahasa yang dipelajari.

1. Halaman Sampul

Halaman sampul memuat

- a. judul skripsi: singkat, jelas, dan dapat ditambah anak judul, serta ditulis dengan huruf kapital;
- b. tulisan: SKRIPSI;
- c. lambang Universitas Gadjah Mada: berbentuk bundar, bukan segi lima, dengan garis tengah 5,5 cm;
- d. nama mahasiswa yang ditulis lengkap tanpa menggunakan singkatan dan gelar;
- e. nomor induk mahasiswa;
- f. tulisan: FAKULTAS ILMU BUDAYA;
- g. tulisan: UNIVERSITAS GADJAH MADA;
- h. tulisan: YOGYAKARTA;
- i. tahun ujian untuk naskah skripsi yang akan diujikan atau tahun disetujuinya revisi untuk naskah skripsi yang sudah diujikan.

Semua tulisan dalam halaman judul ditulis di tengah (*centered*). Contoh penulisan halaman sampul terdapat pada Lampiran 1.

2. Halaman Sampul dalam Bahasa Inggris

Halaman sampul dalam bahasa Inggris memuat unsur-unsur yang sama dengan halaman sampul. Contoh penulisan halaman sampul dalam bahasa Inggris terdapat pada Lampiran 2.

3. Halaman Sampul dalam Bahasa yang Dipelajari

Skripsi Program Studi Sastra Arab, Sastra Jawa, Sastra Prancis, Sastra Jepang, dan Bahasa dan Kebudayaan Korea wajib menyertakan halaman sampul yang ditulis dalam bahasa yang dipelajari. Contoh penulisan halaman sampul dalam bahasa yang dipelajari terdapat pada Lampiran 3.

4. Halaman Judul

Halaman judul memuat

- a. judul skripsi;
- b. tulisan: SKRIPSI;
- c. tulisan: disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh derajat sarjana pada Program Studi ...;
- d. lambang Universitas Gadjah Mada;
- e. tulisan: diajukan oleh;
- f. nama mahasiswa yang ditulis lengkap tanpa menggunakan singkatan dan gelar;
- g. nomor induk mahasiswa;
- h. tulisan: Pembimbing;
- i. nama pembimbing skripsi yang ditulis lengkap dengan gelar;
- j. tulisan: PROGRAM SARJANA;
- k. tulisan: FAKULTAS ILMU BUDAYA;
- l. tulisan: UNIVERSITAS GADJAH MADA;
- m. tulisan: YOGYAKARTA;
- n. tahun ujian untuk naskah skripsi yang akan diujikan atau tahun revisi disetujui untuk naskah skripsi yang sudah diujikan.

Semua tulisan dalam halaman judul ditulis di tengah (*centered*). Contoh penulisan halaman judul terdapat pada Lampiran 4.

5. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan diwajibkan menggunakan kertas berlogo UGM. Halaman pengesahan memuat

- a. tulisan: PENGESAHAN;
- b. judul skripsi;
- c. tulisan: oleh;
- d. nama mahasiswa;
- e. nomor induk mahasiswa;

- f. tulisan: Skripsi ini telah diuji pada ... (tanggal, bulan, tahun) dan dinyatakan lulus;
- g. nama-nama tim penguji ditulis lengkap beserta gelarnya: Ketua Penguji dan Anggota Penguji;
- h. tulisan: Mengetahui;
- i. tulisan: Ketua Program Studi;
- j. nama ketua program studi: nama ketua program studi ditulis lengkap beserta gelarnya.

Contoh penulisan halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 5.

6. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini memuat

- a. tulisan: PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT;
- b. tulisan:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

nama	: ...
NIM	: ...
tahun terdaftar	: ...
Program Studi	: ...
Fakultas	: Ilmu Budaya

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

- c. kota, tanggal, bulan, dan tahun disetujuinya revisi sesudah diujikan;
- d. tulisan: Penulis;
- e. tanda tangan di atas meterai dengan nominal Rp10.000,00, nama lengkap mahasiswa, dan nomor induk mahasiswa.

Contoh penulisan halaman pernyataan keaslian skripsi terdapat pada Lampiran 6.

7. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai isi dan maksud skripsi, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan skripsi, serta permohonan kritik dan saran. Kata pengantar menggunakan bahasa formal. Contoh penulisan halaman kata pengantar terdapat pada Lampiran 7.

8. Halaman Daftar Isi

Daftar isi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab. Dalam daftar isi tertera urutan bab, subbab, dan sub-subbab skripsi dengan nomor halamannya. Contoh penulisan halaman daftar isi terdapat pada Lampiran 8.

9. Halaman Daftar Tabel

Jika di dalam skripsi terdapat lebih dari 3 (tiga) tabel, harus dibuat daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya. Contoh penulisan halaman daftar tabel terdapat pada Lampiran 9.

10. Halaman Daftar Bagan/Diagram

Jika dalam skripsi terdapat lebih dari 3 (tiga) bagan/diagram, harus dibuat daftar bagan/diagram yang berisi urutan judul bagan/diagram beserta nomor halamannya. Contoh penulisan halaman daftar bagan/diagram terdapat pada Lampiran 10.

11. Halaman Daftar Gambar/Foto/Peta

Jika di dalam skripsi terdapat lebih dari 3 (tiga) gambar/foto/peta, harus dibuat daftar gambar/foto/peta yang berisi urutan judul gambar/foto/peta beserta nomor halamannya. Contoh penulisan halaman daftar gambar/foto/peta terdapat pada Lampiran 11.

12. Halaman Daftar Singkatan/Lambang/Symbol

Jika di dalam skripsi terdapat lebih dari 3 (tiga) singkatan/lambang/symbol, harus dibuat daftar singkatan/lambang/symbol beserta artinya. Daftar singkatan disusun secara alfabet. Contoh penulisan halaman daftar singkatan/lambang/symbol terdapat pada Lampiran 12.

13. Halaman Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran ditulis apabila skripsi memiliki 2 (dua) lampiran atau lebih. Contoh penulisan daftar halaman lampiran terdapat pada Lampiran 13.

14. Halaman Daftar Istilah

Halaman daftar istilah ditulis apabila di dalam skripsi terdapat lebih dari 3 (tiga) istilah khusus. Daftar istilah disusun secara alfabet. Contoh penulisan halaman daftar istilah terdapat pada Lampiran 14.

15. Halaman Pedoman Transliterasi

Jika skripsi memanfaatkan transliterasi, perlu dibuat pedoman transliterasi dari satu huruf abjad tertentu ke huruf abjad yang lain, misalnya dari huruf Arab ke huruf Latin, dari huruf Jawa ke huruf Latin, dari huruf Jepang ke huruf Latin, dan dari *Hangeul* (huruf Korea) ke huruf Latin. Contoh penulisan halaman pedoman transliterasi terdapat pada Lampiran 15.

16. Halaman Intisari

Halaman intisari berisi ikhtisar skripsi yang memuat tujuan, teori dan/atau metode, hasil penelitian, dan simpulan dalam bahasa Indonesia maksimal 250 kata yang diketik dengan spasi tunggal dan dilengkapi dengan 3 (tiga) sampai 5 (lima) kata kunci yang dicetak

tebal. Contoh penulisan halaman intisari terdapat pada Lampiran 16.

17. Halaman *Abstract*

Halaman *abstract* adalah intisari yang ditulis dalam bahasa Inggris. Jika skripsi ditulis dalam bahasa Inggris, halaman *abstract* ditulis sebelum halaman intisari. Contoh penulisan halaman *abstract* terdapat pada Lampiran 17.

18. Halaman Intisari dalam Bahasa yang Dipelajari

Skripsi Program Studi Sastra Arab, Sastra Jawa, Sastra Prancis, Sastra Jepang, dan Bahasa dan Kebudayaan Korea wajib menyertakan intisari yang ditulis dalam bahasa yang dipelajari. Contoh penulisan halaman intisari sesuai dengan bahasa yang dipelajari terdapat pada Lampiran 18.

B. BAGIAN TENGAH (UTAMA)

Bagian tengah/utama skripsi memuat hal-hal berikut:

1. Pengantar (Bab I)
 - a. Latar Belakang Masalah
 - b. Masalah Penelitian
 - c. Tujuan (dan Manfaat) Penelitian
 - d. Tinjauan Pustaka
 - e. Landasan/Kerangka Teori
 - f. Metode Penelitian
 - g. Organisasi Penyajian
2. Isi (Bab II - Bab Y)
3. Simpulan (dan Saran) (Bab Z).

Penjelasan bagian tengah (utama) di atas sebagai berikut.

1. Pengantar

Bab pengantar memuat hal-hal berikut.

- a. Latar Belakang Masalah
 - a) Latar belakang masalah berisi penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam

- judul dipandang menarik, penting, dan perlu/layak diteliti, serta kedudukan masalah penelitian dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- b) Masalah merupakan benturan antara *das Sein* (yang ideal) dan *das Sollen* (yang riil) yang terdapat dalam objek material yang dikaji.
- b. Masalah Penelitian
- Masalah penelitian berisi rumusan masalah dalam bentuk kalimat berita (pernyataan/deklaratif) yang merupakan rumusan dari benturan antara *das Sein* dan *das Sollen* yang diikuti pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian.
- c. Tujuan (dan Manfaat) Penelitian
- a) Tujuan penelitian berisi hal yang ingin dicapai dalam penelitian.
 - b) Manfaat penelitian dapat bersifat teoretis dan/atau praktis.
- d. Tinjauan Pustaka
- a) Tinjauan pustaka memuat tinjauan hasil penelitian dan/atau pemikiran peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yang diuraikan secara sistematis dengan menyebutkan sumbernya. Tinjauan pustaka berupa telaah kritis dan logis yang dihubungkan dengan pokok masalah yang diteliti. Hasil penelitian dan/atau pemikiran yang ditinjau dapat dari penelitian dengan objek material dan/atau objek formal yang sama. Tinjauan pustaka sedapat mungkin dari sumber aslinya dengan menyebutkan nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman, atau alamat situs.
 - b) Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah penelitian belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu atau dengan menyatakan

perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya secara eksplisit.

e. Landasan Teori

Landasan teori merupakan landasan konseptual yang relevan sebagai pisau analisis penelitian dalam pembahasan dan pengambilan kesimpulan penelitian.

f. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi cara kerja tersistem penelitian. Metode penelitian meliputi langkah-langkah kerja riil penelitian, mulai dari pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, sampai penyajian hasil analisis data. Metode pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data disesuaikan dengan bidang kelimuan yang diteliti.

g. Organisasi Penyajian

Organisasi penyajian berisi uraian sistematis isi masing-masing bab dan/atau subbab.

2. Isi (Bab II – Bab Y)

Bagian ini berisi hasil penelitian dan pembahasannya yang dibagi ke dalam bab-bab dan sub-subbab.

3. Simpulan (dan Saran)

- a) Simpulan (dan saran) dinyatakan secara terpisah.
- b) Simpulan merupakan jawaban masalah penelitian atau hasil pembuktian hipotesis. Simpulan bukan rangkuman atau ikhtisar. Di dalam simpulan tidak terdapat kutipan atau sitasi.
- c) Saran dibuat berdasarkan simpulan penelitian.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir memuat hal-hal berikut:

1. daftar rujukan;
2. informan/narasumber;
3. lampiran;
4. ringkasan penelitian yang ditulis dalam bahasa Indonesia (bagi prodi Sastra Jawa dan bahasa/sastra asing, ringkasan penelitian ditulis dalam bahasa yang dipelajari);
5. lembar pernyataan persetujuan publikasi karya tulis ilmiah.

Penjelasan dari bagian akhir ini sebagai berikut.

1. Daftar Rujukan

Daftar rujukan berisi semua pustaka yang dirujuk. Pustaka dapat berupa manuskrip, arsip, buku, surat kabar, artikel dalam majalah/surat kabar/jurnal, paper/makalah seminar, skripsi/tesis/disertasi, sumber dari internet, dan sumber rujukan lain. Beberapa catatan yang harus diperhatikan terkait dengan daftar rujukan sebagai berikut.

- a. Rujukan yang diacu tidak diberi nomor.
- b. Gelar akademik/kehormatan tidak dicantumkan.
- c. Masing-masing sumber rujukan diketik dengan jarak 1 (satu) spasi.
- d. Jarak antarsumber rujukan diketik dengan jarak 1,5 (satu setengah) spasi.
- e. Baris pertama suatu sumber rujukan diketik dari garis tepi/margin tanpa indensi dan untuk baris berikutnya dengan indensi sebesar 1,27 cm.
- f. Daftar rujukan disusun ke bawah menurut abjad huruf awal nama akhir penulis (pertama).
 - a) Manuskrip: nama penulis (jika ada), judul manuskrip yang ditulis dengan huruf miring, jilid (jika ada), tempat penyimpanan, dan nomor manuskrip.
 - b) Arsip: judul dokumen, nomor dokumen, tanggal dikeluarkan, kota, dan pihak yang mengeluarkan.

- c) Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku--yang telah diterbitkan ditulis dengan huruf miring dan yang belum diterbitkan ditulis dengan huruf tegak diapit tanda petik-, jilid, edisi, kota penerbitan, dan nama penerbit.
- d) Buku yang ditulis oleh pengarang yang sama dan terbit pada tahun yang sama ditulis sama dengan poin c) di atas dengan mengganti nama pengarang dengan garis dan memberi tambahan huruf a, b, c, dan seterusnya pada tahun terbit.
- e) Surat kabar: judul berita, nama surat kabar yang ditulis dengan huruf miring, tanggal-bulan-tahun terbit, halaman.
- f) Artikel dalam majalah/surat kabar/jurnal: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan yang ditulis tegak diapit tanda petik, nama majalah/surat kabar/jurnal yang ditulis dengan huruf miring, jilid (volume), nomor, dan nomor halaman yang diacu. Apabila akses terhadap artikel pada jurnal dilakukan melalui internet, wajib dilengkapi alamat situs dan waktu akses.
- g) Artikel bagian dari buku: nama penulis, tahun terbit, judul artikel yang ditulis tegak diapit tanda petik, nama penyunting buku (jika ada dan diikuti tulisan *peny.* dalam tanda kurung), judul buku yang ditulis dengan huruf miring, kota penerbitan, penerbit, dan nomor halaman yang diacu.
- h) Dua buku atau lebih yang ditulis oleh penulis yang sama dengan posisi yang berbeda, baik sebagai penulis tunggal atau anggota penulis, penulisannya mendahulukan buku yang ditulis sebagai penulis tunggal.
- i) Paper/makalah seminar: nama penulis, tahun, judul paper/makalah yang ditulis tegak diapit tanda petik, judul seminar, dan kota tempat seminar.

- j) Skripsi/tesis/disertasi/laporan penelitian: nama penulis, tahun, judul skripsi/tesis/disertasi/laporan penelitian yang ditulis dengan huruf tegak diapit tanda petik, tulisan skripsi/tesis/disertasi/laporan penelitian, nama fakultas dan universitas, kota.
- k) Sumber dari internet: nama penulis/editor (jika ada), nama dan alamat *website* yang ditulis dengan huruf miring, judul artikel yang ditulis dengan huruf tegak diapit tanda petik (jika ada), tanggal artikel, serta tanggal dan jam artikel diakses.

Contoh cara mengacu sumber pustaka terdapat pada Lampiran 19.

- g. Penulisan nama penulis rujukan:
 - a) nama semua penulis harus dicantumkan: dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah *dkk.* atau *et al.*.
 - b) nama penulis yang terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya bisa memilih salah satu dari dua cara berikut.
Nama penulis Sutan Takdir Alisjahbana dapat ditulis *Alisjahbana, Sutan Takdir* atau *Alisjahbana, S.T.*
 - c) Nama penulis yang menggunakan tanda hubung cara penulisannya sebagai berikut.
Nama penulis Heddy Shri Ahimsa-Putra ditulis *Ahimsa-Putra, Heddy Shri.*
Nama penulis Siti Chamamah-Soeratno ditulis *Chamamah-Soeratno, Siti.*
 - d) Nama penulis yang diikuti dengan singkatan cara penulisannya sebagai berikut.
Nama penulis William D. Ross Jr. ditulis *Ross Jr., William. D.*
Nama penulis SH. Mintardja ditulis *Mintardja, SH.*

2. Informan/narasumber

- a. Bagian ini memuat nama, jenis kelamin, umur, pekerjaan, alamat informan, waktu dan tanggal wawancara.
- b. Pengutipan hasil wawancara dengan narasumber mencantumkan nama narasumber dan tanggal wawancara.

Contoh daftar narasumber terdapat pada Lampiran 20.

3. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data dan/atau keterangan lain yang berfungsi melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian tengah (utama) skripsi. Lampiran diberi nomor halaman dengan angka Arab yang terpisah dari nomor halaman skripsi.

4. Ringkasan Penelitian

Ringkasan penelitian ditulis dalam bahasa Indonesia bagi Program Studi Antropologi Budaya, Arkeologi, Sejarah, Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Pariwisata. Bagi Program Studi Sastra Arab, Sastra Inggris, Sastra Jawa, Sastra Prancis, Sastra Jepang, serta Bahasa dan Kebudayaan Korea, ringkasan penelitian ditulis dalam bahasa yang dipelajari. Ringkasan penelitian diberi nomor halaman dengan melanjutkan nomor halaman Lampiran.

5. Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis

Lembar pernyataan persetujuan publikasi karya tulis memuat:

- a. nama lengkap;
- b. tempat dan tanggal lahir;
- c. nomor induk mahasiswa;
- d. pernyataan mengizinkan untuk memublikasikan karya tulis ilmiah ke internet;+
- e. bentuk publikasi dan ketentuan sekuritas.

Contoh lembar pernyataan persetujuan publikasi karya tulis terdapat pada Lampiran 21.



BAGIAN III

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

A. BAHAN DAN UKURAN KERTAS

Keseluruhan naskah skripsi beserta sampul diketik pada kertas HVS ukuran kuarto/A4 80 gram.

B. PENGETIKAN

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman font 12*.
- b. Bagian naskah yang ditulis dengan huruf selain huruf Latin disertai transliterasinya.
- c. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya penulisan istilah asing.
- d. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis tangan dengan tinta hitam atau dilampirkan dalam bentuk pindaian.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian.
- b. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf, misalnya *10 kata* diketik *Sepuluh kata*.
- c. Apabila bilangan pada awal kalimat tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, susunan kalimatnya diubah. Misalnya:

Lima puluh lima mahasiswa mendapat beasiswa dari pemerintah diubah menjadi Sebanyak 55 mahasiswa mendapat beasiswa dari pemerintah.

- d. Bilangan yang membutuhkan penegasan ditulis dengan angka disertai ejaannya yang diapit tanda kurung, misalnya 2 (dua) spasi.
- e. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berdurasi 1,5 jam.
- f. Satuan ukuran dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misalnya *m*, *g*, *kg*, dan *km*.

3. Jarak Baris

- a. Jarak antarbaris 2 (dua) spasi, kecuali intisari, *abstract*, kutipan langsung, judul tabel, judul bagan/diagram, dan judul gambar/foto/peta yang lebih dari satu baris, serta daftar rujukan diketik dengan jarak 1 (satu) spasi.
- b. Jarak antara baris terakhir uraian dan subbab adalah 4 (empat) spasi.

4. Batas Tepi (Margin)

Batas-batas pengetikan dari tepi kertas sebagai berikut.

- a. tepi atas : 4 cm;
- b. tepi bawah : 3 cm;
- c. tepi kiri : 4 cm;
- d. tepi kanan : 3 cm.

5. Pengisian Ruang Halaman

- a. Ruang yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh.
- b. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan.
- c. Alinea baru dimulai pada ketukan yang ketujuh dari batas tepi kiri.
- d. Persamaan, tabel, gambar, atau hal-hal yang khusus disesuaikan dengan kebutuhan.

6. **Judul Bab, Judul Subbab, Judul Sub-Subbab, dan Lain-lain**
 - a. Judul bab ditulis dengan huruf kapital (besar), di tengah (*centering*), dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa titik.
 - b. Judul subbab dimulai dari margin kiri dengan huruf kapital (besar) pada awal setiap kata kecuali kata penghubung dan kata depan, serta dicetak tebal tanpa titik.
 - c. Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.
 - d. Judul sub-subbab berikutnya dimulai pada ketukan ke-5 dari margin kiri, diikuti titik, dan dicetak tebal. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan judul sub-subbab. Judul sub-subbab dapat berupa kalimat.
 - e. Judul gambar, judul tabel, dan judul grafik ditulis di tengah (*centering*) di atas gambar, tabel, dan grafik.
 - f. Keterangan gambar, keterangan tabel, dan keterangan grafik ditulis di tengah (*centering*) di bawah gambar, tabel, dan grafik.

Contoh penulisan judul bab, judul subbab, judul sub-subbab, dan lain-lain terdapat pada Lampiran 22.

7. Rincian ke Bawah dan ke Samping

Rincian berjenjang dapat disusun ke bawah atau ke samping dengan urutan tanda sebagai berikut: angka, huruf, huruf dengan kurung tunggal, huruf dalam kurung ganda sesuai dengan derajat rincian. Tidak dibenarkan menggunakan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* di depan rincian.

Contoh penulisan rincian terdapat pada Lampiran 23.

C. PENOMORAN

1. Penomoran Halaman

- a. Penomoran halaman bagian awal skripsi, mulai halaman judul sampai *abstract* dengan angka Romawi kecil.

- a. Penomoran halaman bagian tengah (utama) dan bagian akhir, mulai pengantar (bab I) sampai halaman terakhir, dengan angka Arab.
- b. Nomor halaman ditempatkan di bagian kanan atas. Untuk halaman yang memuat judul bab, nomor halaman diletakkan di bagian tengah bawah.
- c. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah kertas.

2. Penomoran Tabel, Bagan/Diagram, Gambar/Foto/ Peta

Setiap tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta harus diberi nomor menggunakan angka Arab yang diletakkan di atas tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta bagian tengah sebelum judul. Contoh penomorannya terdapat pada Lampiran 24.

3. Penomoran Rumus

Penomoran rumus menggunakan angka Arab di dalam kurung yang ditempatkan di pinggir kanan. Contohnya sebagai berikut.

$$2L_{maj} + 6L_{min} + 1L_{spec} \quad (1)$$

4. Penomoran Bab, Subbab, Sub-subbab, dan Sub-sub-subbab

Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital. Penomoran subbab, sub-subbab, dan sub-sub-subbab menggunakan angka Arab berdasarkan sistem digital dengan angka pertama menunjukkan bab, angka kedua menunjukkan subbab, angka ketiga menunjukkan sub-subbab, dan angka keempat menunjukkan sub-sub-subbab. Jika rincian sudah melampaui 4 digit, rincian selanjutnya menggunakan huruf. Penulisan nomor dimulai dari tepi margin kiri dan angka terakhir tidak memakai titik. Contoh penulisan terdapat pada Lampiran 22.

D. PENGUTIPAN

1. Pengutipan Ide/Gagasan/Pemikiran

- a. Pengutipan ide/gagasan/pemikiran harus mencantumkan nama penulis, tahun penerbitan, dan halaman dari ide/gagasan/pemikiran yang dikutip.

- b. Pengutipan ide/gagasan/pemikiran seseorang yang dikemukakan secara lisan harus mencantumkan nama narasumber beserta keterangan waktu wawancara (tanggal, bulan, tahun).

2. Pengutipan Langsung

- a. Pengutipan langsung yang kurang dari 3 (tiga) baris diletakkan dalam badan teks di antara tanda petik disertai dalam kurung: nama akhir penulis, tahun, dan halaman. Jika tanpa nama ditulis *anonim* dan jika tanpa tahun ditulis *t.t.* atau *n.d.*.
- b. Pengutipan langsung yang terdiri dari 3 (tiga) baris atau lebih ditempatkan di bawah badan teks dan diketik dengan spasi tunggal menjorok ke dalam dimulai pada ketukan ketujuh dengan disertai dalam kurung: nama akhir penulis, tahun, dan halaman. Jika tanpa nama ditulis *anonim* dan jika tanpa tahun ditulis *t.t.* atau *n.d.*.
- c. Pengutipan langsung dari sumber berbahasa asing harus disertai terjemahannya yang ditulis di antara tanda petik tunggal.
- d. Pengutipan langsung pernyataan seseorang yang dikemukakan secara lisan harus mencantumkan nama narasumber dengan menambahkan catatan “pembicaraan langsung” (*personal communication*) beserta keterangan waktu wawancara (tanggal, bulan, tahun).

Contoh pengutipan terdapat pada Lampiran 25.

3. Pengutipan dari Website/Internet

Pengutipan dari *website* atau internet harus menyertakan alamat situs yang ditulis dalam sitasi dan dalam daftar rujukan ditulis tautan lengkap disertai dengan waktu akses.

Contoh pengutipan dari *website*/internet dapat dilihat pada Lampiran 26.

E. PENYAJIAN TABEL, BAGAN/DIAGRAM, GAMBAR/FOTO/PETA

1. Tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta disajikan dalam 1 (satu) halaman tidak boleh dipenggal. Dalam hal tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta melebihi ukuran kertas disajikan dalam kertas dengan ukuran yang sesuai.
2. Apabila tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta harus dibuat memanjang (format *landscape*), nomor dan judul tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta diletakkan di halaman bagian kiri.
3. Tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta berjarak 2 (dua) spasi dengan teks sebelum dan sesudahnya.
4. Tabel, bagan/diagram, gambar/foto/peta diletakkan secara simetris (*centering*).
5. Keterangan gambar (*legend*) dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar. Narasi gambar (*caption*) dituliskan dengan spasi tunggal di bawah gambar secara simetris (*centering*).
6. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) disesuaikan dengan ukuran kertas tanpa mengubah proporsi.
7. Skala pada grafik harus dibuat sedemikian rupa untuk memudahkan penambahan keterangan secara interpolatif atau ekstrapolatif.

F. BAHASA YANG DIGUNAKAN

1. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku ragam ilmiah.
 - a. Kata penghubung *sehingga*, *sedangkan*, *tetapi*, *dan*, dan *atau* tidak boleh digunakan pada awal kalimat.
 - b. Kata depan *pada* dan *di* tidak boleh diletakkan di depan subjek dalam kalimat aktif.
 - c. Kata *di mana* dan *yang mana* tidak digunakan untuk menggantikan kata *where* dan *which* dalam bahasa Inggris.
2. Tata tulis skripsi berbahasa Indonesia menggunakan ejaan menurut *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)* (2016).

- a. Kata depan *ke* dan *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, sedangkan awalan *ke-* dan *di-* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.
 - b. Istilah asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).
 - c. Penggunaan tanda baca harus mengikuti PUEBI.
3. Jika skripsi ditulis dalam bahasa selain bahasa Indonesia, penulisannya mengikuti aturan yang ditetapkan oleh program studi bersangkutan.

G. PENULISAN NAMA

1. Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja dan kalau lebih dari tiga orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan *dkk..* Contoh penulisan nama terdapat pada Lampiran 25.
2. Nama narasumber yang wawancaranya dikutip ditulis lengkap.

H. CATATAN KAKI (FOOTNOTE)

Catatan kaki dapat diberikan untuk menjelaskan hal-hal penting yang apabila diletakkan di dalam teks utama akan memecah fokus persoalan yang tengah dibahas. Penomoran catatan kaki dimulai dengan angka 1 pada setiap bab baru.

I. PLAGIAT DAN SANKSI

1. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi).
2. Plagiat meliputi:
 - a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber secara memadai.

- b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
 - c. menggunakan sumber gagasan, sumber, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
 - d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
 - e. mengakui suatu karya ilmiah atau bagian karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya.
 - f. mengajukan karya sendiri yang telah digunakan untuk mendapatkan gelar dan/atau sudah dipublikasikan untuk skripsi.
3. Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat, secara berurutan dari yang paling ringan sampai yang paling berat, terdiri atas:
- a. teguran lisan;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan sebagian hak mahasiswa;
 - d. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - e. pemberhentian dengan tidak hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - f. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari program sarjana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul

(Diambil dari Arin, 2017)

**KESENGSARAAN PARA PETANI KOREA PADA MASA PENJAJAHAN JEPANG
DALAM CERPEN “NONGCHON SARAMDEUL” (농촌 사람들)
KARYA CHO MYEONG HEE (조명희): KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI



Arin
11/318363/SA/15899

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul dalam Bahasa Inggris:

(Diambil dari Arin, 2017)

**KOREA'S FARMER MISERY DURING THE JAPANESE COLONIAL PERIOD
IN CHO MYEONG HEE'S (조명희) SHORT STORY'S
"NONGCHON SARAMDEUL" (농촌 사람들):
SOCIOLOGY OF LITERATURE**

AN UNDERGRADUATE THESIS



**Arin
11/318363/SA/15899**

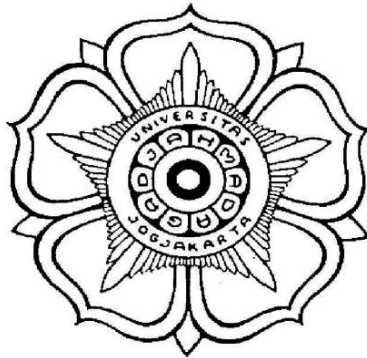
**FACULTY OF CULTURAL SCIENCES
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul dalam Bahasa yang Dipelajari

(Diambil dari Arin, 2017)

조명희의 ‘농촌 사람들’이라는 단편소설에
일본 식민지 시대에 한국 농촌들의 고통:
문학사회학적 이론

논문



아린

11/318363/SA/15899

인문 대학
가자마대 대학교
족자카르타
2017

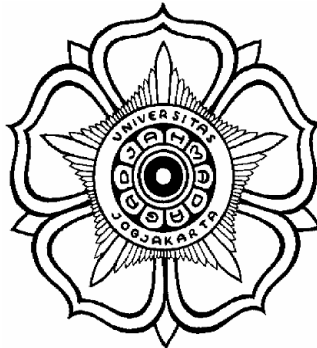
Lampiran 4. Contoh Halaman Judul

(Diambil dari Arin, 2017 dengan pengubahan)

**KESENGSARAAN PARA PETANI KOREA PADA MASA PENJAJAHAN JEPANG
DALAM CERPEN “NONGCHON SARAMDEUL” (농촌 사람들)
KARYA CHO MYEONG HEE (조명희): KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh derajat sarjana pada
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea



diajukan oleh

Arin

11/318363/SA/15899

Pembimbing

Dr. Supriyadi, M.Hum.

**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan

(Diambil dari Arin, 2017)

PENGESAHAN

KESENGSARAAN PARA PETANI KOREA PADA MASA PENJAJAHAN JEPANG
DALAM CERPEN “NONGCHON SARAMDEUL” (농촌 사람들)
KARYA CHO MYEONG HEE (조명희): KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

oleh
Arin
11/318363/SA/15899

Skripsi ini telah diuji pada 13 April 2017 dan dinyatakan lulus.

(tanda tangan)

Dr. Tri Mastoyo Jati Kesuma,
M.Hum.
Ketua Penguji

(tanda tangan)

Dr. Supriyadi, M.Hum
Anggota Penguji

(tanda tangan)

Achmad Rio Dessiar, B.A., M.A.
Anggota Penguji

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(tanda tangan)

Dr. Tri Mastoyo Jati Kesuma, M.Hum.

Lampiran 6. Contoh Pernyataan Bebas Plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

nama : Arin
NIM : 11/318363/SA/15899
tahun terdaftar : 2011
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Korea
Fakultas : Ilmu Budaya

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Penulis,

(meterai Rp 10000)

Arin

11/318363/SA/15899

Lampiran 7. Contoh Halaman Kata Pengantar

(Diambil dari Trihtarani, 2013 dengan perubahan)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Pujo Hargo Semedi Yuwono, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada;
2. Drs. Tri Mastoyo Jati Kesuma, M.Hum., selaku Ketua Program Bahasa Korea, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis;
3. Dr. Novi Siti Kussuji Indrastuti, M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi, untuk kesabaran, dukungan, dan kemudahan yang selalu membuat penulis bersemangat dalam menulis skripsi ini;
4. Suray Agung Nugroho, S.S, M.A., selaku dosen pembimbing akademik, atas ilmu yang diberikan selama perkuliahan, dan saran serta motivasi yang selalu membuat penulis terus terpacu dalam meraih yang terbaik;
5. Dosen-dosen Program Studi Bahasa Korea yang telah memberikan ilmu bermanfaat;
6. Lee Jin Hwa *sonsaengnim*, yang telah banyak membantu penulis dalam mengatasi kesulitan berbahasa Korea; Lee Hyena *sonsaengnim*, atas motivasi dan dukungan pada penulis untuk selalu fokus dengan tujuan yang ingin dicapai; Kim Eun Hee *sonsaengnim*, yang memberikan banyak pengalaman luar biasa bagi penulis; Kim Seon Ju *sonsaengnim*, Park Hyun Ju *sonsaengnim*, Han Sang Mee *sonsaengnim*, Kang Min Kyung *sonsaengnim*, dan Kim Seon Hee *sonsaengnim*, karena telah banyak mengenalkan penulis tentang Korea dan seluk beluknya;
7. Orang tua penulis, Bapak Tri Haryanto dan Ibu Ratna Ningrum, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa pada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Kritik dan saran diperlukan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis

Lampiran 8. Contoh Halaman Daftar Isi

(diambil dari Iban, 2011 dengan perubahan)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA PRANCIS	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN/DIAGRAM	x
DAFTAR GAMBAR/FOTO/PETA	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG/SIMBOL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
INTISARI DALAM BAHASA PRANCIS	xviii
BAB I PENGANTAR	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Tinjauan Pustaka	8
1.5 Landasan/Kerangka Teori	9
1.6 Metode Penelitian	23
1.7 Organisasi Penyajian	24

BAB II ASPEK ARSITEKTUR DALAM ROMAN <i>NOTRE-DAME DE PARIS</i> ...	25
2.1 Sejarah Katedral Notre-Dame	28
2.2 Perusakan Katedral Notre-Dame	32
2.3 Aspek Arsitektur Katedral Notre-Dame	34
BAB III PENGARUH PSIKOLOGIS KATEDRAL NOTRE-DAME TERHADAP TOKOH QUASIMODO	95
3.1 Kepribadian	97
3.2 Arketipe	104
3.3 Anatomi Fisik	110
3.4 Karakter Gender	114
BAB IV KESIMPULAN	123
DAFTAR RUJUKAN	126
LAMPIRAN	133
RINGKASAN PENELITIAN	130
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS	131

Lampiran 9. Contoh Halaman Daftar Tabel

(Diambil dari Iban, 2011)

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kemiripan Anatomi Fisik Notre-Dame dan Quasimodo.....	113
Tabel 2. Perbandingan Karakter Gender Quasimodo.....	122
Tabel 3. Perbedaan Penampakan Fisik Notre-Dame dari Masa ke Masa.....	162
Tabel 4. Perbandingan Karakter Quasimodo dengan Tokoh Lain.....	167
Tabel 5. Ketidakmiripan Sifat Notre-Dame dan Quasimodo.....	168

Lampiran 10. Contoh Halaman Daftar Bagan/Diagram

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Jumlah Balita di Dusun Tegalrejo Turen Sardonoarjo	7
Diagram 2. Jumlah Remaja di Dusun Tegalrejo Turen Sardonoarjo	11
Diagram 3. Jumlah Janda dan Duda di Dusun Tegalrejo Turen Sardonoarjo	34
Diagram 4. Jumlah Lansia di Dusun Tegalrejo Turen Sardonoarjo	53

Lampiran 11. Contoh Halaman Daftar Gambar/Foto/Peta

(Diambil dari Iban, 2011 dengan perubahan)

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Konsep Triangga dalam Hinduisme	21
Gambar 2. Personifikasi <i>ionic</i> dan <i>doric</i> dalam Arsitektur	22
Gambar 3. <i>La Liberté Guidant Le Peuple</i> Karya Eugène Delacroix.....	26
Gambar 4. Bagian Dalam Katedral Notre-Dame Sisi Tempat Paduan Suara.....	53
Gambar 5. Claude Frollo Sedang Mengamati Kaligrafi Gotik.....	81
Gambar 6. Pemandangan Katedral Notre-Dame pada Abad XVII	101
Gambar 7. Pilar pada Katedral Notre-Dame.....	115

DAFTAR FOTO

Foto 1. Palais du Justice, Paris.....	39
Foto 2. Prosesi Keagamaan di Katedral Notre-Dame.....	107

Lampiran 12. Contoh Daftar Singkatan/Lambang/Symbol

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan

A	: Kaset pada sisi A
a.k.	: Arang kanggone 'jarang penggunaannya'
B	: Kaset pada sisi B
<i>Cf.</i>	: <i>Compare for</i> 'Bandingkan dengan'
Ki	: <i>Krama inggil</i>
Kn	: <i>Krama ngoko</i>
Kw	: Kawi
Mt	: Mitra tutur
Mt1	: Mitra tutur pertama
Mt2	: Mitra tutur kedua

Lambang

...	: Ada bagian yang tidak disebutkan
--->	: Menjadi atau berasal dari
[]	: Mengapit bunyi fonetis
/ /	: Mengapit fonem
' '	: Mengapit makna atau terjemahan
{ }	: Mengapit morfem
*	: Tidak berterima
©	: Hak Cipta
®	: Telah teregistrasi
™	: Merek dagang
¶	: Paragraf
♀	: Tanda kelamin perempuan
♂	: Tanda kelamin laki-laki

Lampiran 13. Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	123
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	124
Lampiran 3. Transkripsi Wawancara.....	125

Lampiran 14. Contoh Halaman Daftar Istilah

(diambil dari Utama, 2011)

DAFTAR ISTILAH

<i>Afdeeling</i>	: departemen
Arak	: minuman keras yang bahan bakunya berasal dari campuran beras dan tebu
<i>Battement-spel</i> abad ke-18	: kontes adu silat orang Tionghoa yang diselenggarakan sejak
<i>Blood-letting</i>	: metode pengobatan tradisional sejak masa Messopotamia yang menarik sebanyak-banyaknya darah kotor untuk mencegah datangnya dan menyembuhkan penyakit
<i>Cap Go Meh</i>	: pesta penutupan hari raya Imlek, diadakan 15 hari setelah tahun baru
Celana komprang	: celana yang mempunyai bentuk potongan yang amat lebar, tanpa memakai tali <i>kolor</i> , hanya dilipat di pinggang
<i>Chinese planters</i>	: orang Tionghoa yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pertanian
<i>Cngge</i>	: tradisi arak-arakan yang mengikutsertakan anak-anak bergaya tokoh Tiongkok
<i>Gie oh</i>	: sekolah gratis yang diberikan kepada penduduk Tionghoa
Kapiten	: pemimpin masyarakat Tionghoa dalam pemukiman yang khusus dihuni oleh masyarakat Tionghoa
<i>Kongkoan</i>	: dewan yang dibentuk oleh masyarakat Tionghoa untuk mengurus urusan administrasi penduduk, pernikahan, pemakaman, dll.
Madat	: sejenis candu atau opium
<i>Mardijker</i>	: golongan orang-orang yang dibebaskan

Lampiran 15. Contoh Halaman Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Romanisasi huruf *Hangeul* dalam tugas akhir ini mengacu pada buku Aturan Romanisasi ‘로마자 표기법. 이렇게 바뀌었습니다’ (Romaja Pyogibeob. Ireoke Bakkwieoss-seubnida) yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Budaya Korea Selatan pada tahun 2000.

A. Huruf Hangeul

1. Vokal

ㅏ	ㅑ	ㅓ	ㅕ	ㅡ	ㅣ	ㅞ	ㅚ	ㅜ	ㅠ
a	eo	o	u	eu	i	ae	e	oe	wi

ㅙ	ㅛ	ㅝ	ㅠ	ㅞ	ㅚ	ㅜ	ㅟ	ㅠ	ㅞ
ya	yeo	yo	yu	yae	ye	wa	wae	wo	we

ㅟ
ui

2. Konsonan

ㄱ	ㄴ	ㄷ	ㄹ	ㅁ	ㅂ	ㅅ	ㅇ	ㅈ
g/k	n	d/t	r/l	m	b/p	s	ng	j

ㅊ	ㅋ	ㅌ	ㅍ	ㅎ	ㄱ	ㄷ	ㅂ	ㅅ	ㅈ
Ch	k	t	p	h	kk	tt	pp	ss	jj

Ketika berada di depan vokal, ㄱ, ㄴ, dan ㅂ ditransliterasikan sebagai *g*, *d*, dan *b*. Akan tetapi, apabila ketiga huruf tersebut diikuti oleh konsonan lain atau berposisi sebagai huruf terakhir sebuah kata, maka ditransliterasikan sebagai *k*, *t*, dan *p*.

Contoh:

구미 Gumi	월곶 [월곶] Wolgot
백암 Baegam	한밭 [한밭] Hanbat
옥천 Okcheon	벚꽃 [벚꽃] Beotkkot
대구 Daegu	호법 Hobeop
영동 Yeongdong	

Ketika diiringi oleh sebuah vokal, ㄹ ditranliterasikan sebagai r, sedangkan ketika diikuti oleh konsonan atau berposisi sebagai huruf terakhir dari suatu suku kata, ㄹ ditransliterasikan sebagai l.

Contoh:

구리 Guri	설악 Seorak
칠곡 Chilgok	임실 Imsil
울릉 Ulleung	대관령 [대괄령] Daegwallyeong

B. Aturan Khusus dalam Romanisasi

1. Perubahan romanisasi dapat terjadi sebagai akibat adanya perubahan bunyi karena bertemunya dua konsonan tertentu, seperti tersebut di bawah ini.
 - a. Perubahan bunyi dari berpadunya dua konsonan sebagai berikut.

백마 [뱅마] Baengma	신문로 [신문노] Sinmunno
종로 [종노] Jongno	왕십리 [왕십니] Wangsimni
별내 [별래] Byeollae	신라 [실라] Silla
 - b. Munculnya bunyi ㄴ dan ㄹ

학여울 [항녀울] Hangnyeoul	알약 [알략] Allyak
----------------------	----------------
 - c. Perubahan bunyi sebagai akibat palatalisasi

해돋이 [해도지] haedoji	맞히다 [마치다] Machida
같이 [가치] gachi	
 - d. Munculnya bunyi letup sebagai pertemuan ㄱ, ㄷ, ㅂ, dan ㅈ dengan ㅎ.

종고 [조코] joko	잡혀 [자펴] japyeo
놓다 [노타] nota	낱지 [나치] nachi
 - e. Perubahan romanisasi tidak terjadi apabila ㅎ terletak di belakang ㄱ, ㄷ, dan ㅂ.

목호 Mukho	집현전 Jiphyeonjeon
----------	------------------
2. Tanda pemisah (-) dapat digunakan untuk menghindari kesalahan dalam pelafalan

세운 Seun = Se-un	해운대 Haeundae = Hae-undae
-----------------	--------------------------
3. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam istilah-istilah khusus, seperti nama, tempat, instansi, dan lain-lain.

부산 Busan	세종 Sejong
----------	-----------
4. Nama keluarga ditulis di depan nama diri

송나리 = 1). Song Na-ri	민용하 = 1). Min Yong-ha
2). Song Nari	2). Minn Yongha

Lampiran 16. Contoh Halaman Intisari

(Diambil dari Sucipto, 2019 dengan perubahan)

INTISARI

Reformasi 1998 merupakan peristiwa besar di Indonesia yang mengubah segi kehidupan masyarakat dari rezim yang otoriter menuju keterbukaan. Banyak karya sastra yang merayakan peristiwa Reformasi dengan cara mengungkap sejumlah hal yang dianggap tabu pada masa sebelumnya, tetapi sedikit yang kritis terhadap peristiwa bersejarah tersebut, salah satunya cerpen “Corat-coret di Toilet”. Cerpen ini menyoroti kondisi sosial politik pada masa Reformasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap aspek sejarah, unsur fiksi, dan kontekstualisasi yang menyertai penulisan cerpen tersebut.

Teori posmodernisme Linda Hutcheon digunakan untuk menganalisis cerpen “Corat-coret di Toilet”. Teori ini digunakan untuk mengkaji bangunan cerita yang mengandung fakta sejarah dan unsur fiksi, serta melakukan analisis pada perlawanan antartokoh pinggiran, perlawanan tokoh pinggiran terhadap dominasi pusat, dan kontekstualisasi cerpen dengan pelbagai peristiwa pada awal Reformasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dan dialektik untuk menguraikan data-data dalam cerpen.

Dari hasil kajian ditemukan bahwa cerpen “Corat-coret di Toilet” dibangun atas fakta sejarah Reformasi dan sejumlah unsur fiksi. Fakta sejarah tersebut meliputi pro-kontra mahasiswa terhadap Sidang Istimewa MPR 1998, penuntutan penghapusan Dwifungsi ABRI, pengusutan harta kekayaan Soeharto, represi aparat dalam Tragedi Semanggi I, dan kebebasan pers di era Reformasi. Sementara itu, unsur fiksi terdiri atas tokoh dan latar fiktif beserta sejumlah coretan yang ada di dalam toilet. Percampuran keduanya menjadikan cerpen ini masuk dalam kategori sastra posmodern yang mengandung gagasan pengarang dan kritik terhadap Reformasi.

Kata kunci: perlawanan, posmodernisme, reformasi, kontekstualisasi.

Lampiran 17. Contoh Halaman Intisari dalam Bahasa Inggris/*Abstract*

(Diambil dari Sucipto, 2019 dengan perubahan)

ABSTRACT

The Reformation was a major event in Indonesia which changed many aspects people's life, from authoritarian regimes becomes Reformation era. There were many literary works are celebrated the Reformation by using several things which were considered taboo in the past, but bit were critical on that historic event, one of them is the "Corat-coret di Toilet" short story. That short story highlighted the social-political event at the beginning Reformation. The research aim to describe the historical aspects, elements of fictions, and contextualization of writing story.

The theory of postmodernism Linda Hutcheon is used to analyze the "Corat-coret di Toilet" short story. These theory will analyze the story buildings is contained historical facts, elements of fiction, as well as conducting analysis on resistance between marginal characters, resistance of marginal characters, and contextualization of short story with several events at the beginning of the Reformation. This research uses a descriptive-analitical method and dialectical method to describe tha data in the short story.

The result found that the "Corat-coret di Toilet" short story was build on facts the history of the Reformation and fictional elements. These historical facts includes the pro and cons student toward the Sidang Istimewa MPR 1998, the prosecution of the abolition of ABRI's Dwifungsi, the investigation of Suharto's assets, the repression of ABRI on the Semanggi I Tragedy, and the freedom of pers in the Reformation era. Meanwhile the elements of fiction consist of fictional characters and several graffiti in the toilet. That mixture of both formed the postmodern literary work which contained the ideas of authors and criticism about the Reformation era.

Keywords: resistance, postmodernism, reform, contextualization.

Lampiran 18. Contoh Halaman Intisari dalam Bahasa yang Dipelajari

(Diambil dari Trihtarani, 2013)

초록

일반적으로 한국 문학은 두 가지, 즉 고전 문학과 현대 문학으로 나뉜다. 현대 문학 시대에 유명한 시인들이 많이 있었으며 그 중에 김소월이라는 시인이 있었다. 김소월의 시들의 대부분은 슬픔과 괴로움에 대한 것이라서 연구 대상으로 선택했다. 선택한 시들은 ‘진달래꽃’, ‘해가 산마루에 저물어도’와 ‘못잊어’이다.

이 논문은 두 가지의 목적을 가지고 있다. 그것은 이론적 목적과 실천적 목적이다. 실천적 목적은 김소월의 시들에 대해 깊이 이해할 수 있으며 많은 사람들이 한국문학에 관심을 가질 수 있도록 사람들에게 김소월의 시가 가진 의미를 전달하려는 목적이다. 그리고 이론적 목적은 기호학적 분석으로 김소월의 시 세편의 의미를 파악하기 위한 목적이다.

의미를 이해하기 위한 과정에 따르면 그 세편의 시는 사랑 속에 슬픔의 의미를 묘사하고 있다. 이 모든 시의 의미 중심 표현이 서로 연관되면서 의미 관계를 가지고 있다. ‘진달래꽃’이 가지고 있는 의미는 이별이다. 이것은 시인과 사랑하는 사람의 이별을 나타내고 있다. 그리고 ‘해가 산마루에 저물어도’의 시적 의미는 님과 이별한 후 아직도 느끼고 있는 사랑에 대한 의미를 가지고 있다. ‘못잊어’는 시간이 지날 수록 남아 있는 님에 대한 추억하는 마음을 표현하고 있다. 결론적으로 시인의 사랑의 여정은 아름답지만 행복하지도 않고 슬프고 괴롭다.

키워드: 시, 의미, 기호학적 분석.

Lampiran 19. Contoh Penulisan Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN

Manuskrip

- Anonim. *Hikayat Amir Hamzah*. Leiden. Cod. 1697.
----- . Leiden. Cod. Or. 2020
----- . Jakarta. Br. 145B.
----- . Jakarta. Ml. 23A.
----- . Kuala Lumpur. MSS. 4.
----- . *Hikayat Seribu Masalah*. Leiden. V. d. W. 84.

Arsip

- Arsip Daftar Orang-Orang Penting di Jawa*. ANRI.
Politiek Verslag Afdeeling Malang. 1873. Koleksi Arsip Pasuruan. ANRI.
Staatsblad van Nederlandsche Indie. No. 57. 1866, Batavia: Departemen van Economische Zaken.

Buku Ditulis Satu Orang

- Anderson, Benedict R.O'G. 1965. *Mythology and the Tolerance of the Javanese*. Ithaca, New York: South Asia Program Department of Asian Studies Cornell University.

Buku Ditulis Dua atau Tiga Orang

- Akhadiyah, Sabarti., Meidar G. Arsyad, dan Sakura H. Ridwan. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Buku Ditulis Lebih dari Tiga Orang

- Ramlan, M., dkk.. 1992. *Bahasa Indonesia: yang Benar dan yang Salah*. Yogyakarta: Andi Offset. Edisi ke-2 .

Buku Terbit pada Tahun dan Penulis yang Sama

- Bourdieu, Pierre. 1990a. *In Other Words: Essays Towards a Reflexive Sociology*. (Translated by Matthews Adamson). Stanford, California: Stanford University Press.
----- . 1990b. *The Logic of Practice*. (translated Richard Nice). USA: Stanford University Press.

Berita atau Surat Kabar

- “Soal Nationaliteit Dobbel dan Patriot”. *Liberty*. 1 Juli 1946. Hlm. 23-30.
- “Groei en grens in de volwassenheid”. *De Malanger*. 10 Februari 1931. Hlm. 24-45.
- “Inleiding in de Psychologie van de volwassen levensloop”. *Nijmegen*: 1947. Hlm. 20-35.

Artikel dalam Majalah

- Guillot, C. 1927. “Tijdschrift van het Java Instituut”. *Djawa*. Vol. 5. No. 12. Hlm. 23-28.
- Zoetmulder, P. 1889. “Gouvernements-Koffiecultuur”. *Rapport van De Staats-commissie*. Vol. 6. No 3. Hlm. 9-13.
- Soekanto. 2000. “Menapaki Tionghoa Tak Berdaulat”. *Lembaran Sejarah*. Vol. 3. No. 1. Hlm. 11-16.

Artikel dalam Surat Kabar

- Njo Sioe Gie. 1948. “Minoriteit Tionghoa”. *Star Weekly*. Vol. 5. No.150. Hlm.16-20.
- Onghokham. 1975. “The Residency of Madiun: Priyayi and Peasant in the 19th Century”. *Yale Weekly News*. Vol. 8. No. 180. Hlm. 20-30.

Artikel dalam Jurnal

- Hartup, W.W. 1974. “Aggression in Childhood: Development Perspective”. *American Psychologist*. Vol.29. Hlm 336 - 341.
- Feitelson, D. dan G.S.Ross. 1973. “The Neglected Factor Play”. *Human Development*. Vol. 16. Hlm 202-203.
- Andriessen, J.H.T.H. 1972. “Interne of Externe Beheersing”. *Nederlands Tijdschrift voor Psychologie*. Vol. 27. Hlm. 173-198.

Artikel dalam Buku

- Christie, Jean Wisseman. 1989. “Raja dan Rama: Negara Klasik di Jawa Masa Awal” dalam *Pusat, Simbol, dan Hierarki Kekuasaan*. Lorraine Gesick (peny.). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hutt, Corinne. 1978. “Toward a Taxonomy and Conceptual Model of Play” dalam Hutt, S.J., D.A. Rogers, and Corinne Hutt (peny.), *Developmental Processes in Early Childhood*. London: Routledge & Kegan Paul. Hlm. 12-35.
- Johns, A.H. 1978. “Quranic Exegesis in the Malay World: In Search of a Profile” dalam A. Rippin (peny.), *Approaches to the History of the Interpretation of the Qur'an*. Oxford: Oxford University Press. Hlm. 57-87.

Wawancara

- Wawancara Fons*, Hilversum, Kogewangen, Blarichum, 30 September 2011, Pukul. 15.48-19.00 GMT+1.
- Wawancara Karni*, Sleman, Yogyakarta, 5 November 2011, Pukul. 12.40-14.28 WIB.

Sumber Acuan Internet

Anonim. t.t. “Nyeongbyon” dalam <http://encyclopedia.thefreedictionary.com/Yeongbyeon>. Diakses pada tanggal 25 November 2012 pukul 19.28 WIB.

Anonim. 2012. “Azalea” dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Azalea>. Diakses pada tanggal 27 November 2012 pukul 20.26 WIB.

사랑. 2005. “고려가요의 특징” dalam <http://blog.naver.com/corelij?Redirect=Log&logNo=80009287238>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2012 pukul 20.48 WIB.

Neky. 2012. “[고전 시가] 작자 미상-가시리” dalam <http://blog.naver.com/mginu/110136881607>. Diakses pada tanggal 3 Desember 2012 pukul 20.54 WIB.

Lampiran 20. Contoh Penulisan Narasumber

DAFTAR NAMA NARASUMBER

1. Nama : Dr. Ismail Fadil
(sudah wafat)
Umur : 77 tahun
Pekerjaan : Mantan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga
Alamat : Ngaglik, Sleman

2. Nama : Harjuno Wiwoho, S.E.
Umur : 37 tahun
Pekerjaan : Kepala Desa, Desa SardonoHarjo
Alamat : Mrisen, SardonoHarjo, Ngaglik

3. Nama : Ratih Purwandaru, S.E.
Umur : 25 tahun
Pekerjaan : Ketua Karangtaruna Desa SardonoHarjo
Alamat : Turen, SardonoHarjo, Ngaglik

4. Nama : Argusta Riski Putra
Umur : 18 tahun
Pekerjaan : Ketua Pemuda Dusun Turen
Alamat : Turen, SardonoHarjo Ngaglik Sleman

Lampiran 21. Contoh Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

nama lengkap : _____

tempat/tanggal lahir : _____

NIM : _____

mengizinkan kepada perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM untuk memublikasikan karya tulis ilmiah saya ke internet dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Materi yang boleh dipublikasikan: (pilih salah satu)
 - a. judul, abstrak, dan daftar isi saja
 - b. seluruh bagian karya tulis

2. Dengan ketentuan sekuritas: (pilih salah satu)
 - a. materi hanya boleh dibaca dengan format digital saja
 - b. materi boleh dibaca dan diunduh (*download*).

Demikian surat pernyataan saya. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan tanpa tekanan dari siapa pun.

Dibuat di : _____

Pada : _____

Yang membuat pernyataan,

Nama lengkap

Lampiran 22. Contoh Penulisan Judul Bab, Subbab, Sub-subbab, dan Sub-sub-subab

BAB II

HEGEMONI NEGARA TERHADAP KESUSASTRAAN INDONESIA

Dalam bab II ini dibicarakan 3 hal mengenai hegemoni negara terhadap kesusastraan Indonesia, yaitu (1) aparaturnegara dan sipil yang melakukan tindakan hegemoni, (2) ideologi Pancasila sebagai ideologi tunggal negara, dan (3) ideologi yang tersingkirkan.

2.1 Aparatur Negara dan Sipil yang Melakukan Tindakan Hegemoni

Militer menjadi kekuatan penggerak utama hegemoni negara

2.1.1 Pusat Studi Sejarah ABRI dan Monopoli Sejarah Kebangsaan

Sejak tumbangnyapemerintahan Soekarno, Orde Baru membangun kekuatan hegemonik dengan mendirikan Pusat Studi Sejarah ABRI

2.1.2 Monumen Pancasila

2.1.3 Media Massa ABRI

2.1.3.1 Radio Komunitas

2.1.3.2 Surat Kabar

Lampiran 23. Contoh Penulisan Rincian

Rincian ke Bawah

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lahirnya filologi dilatarbelakangi oleh sejumlah faktor berikut:

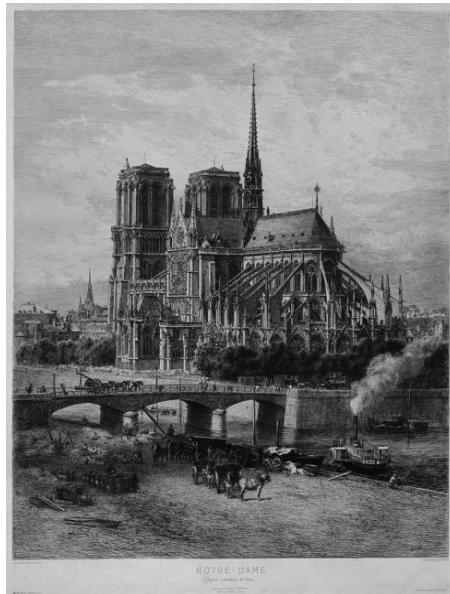
1. munculnya informasi tentang masa lampau yang meliputi:
 - a. sistem sosial yang berkaitan dengan dua hal, yakni:
 - a) kedudukan individu dalam struktur sosial
 - b) pranata yang turut membentuk struktur sosial yang terdiri dari dua jenis:
 - (a) pranata formal
 - (b) pranata informal
 - b. sistem kepercayaan
 - c. sistem ekonomi;
2. anggapan adanya nilai-nilai yang terkandung dalam peninggalan tulisan masa lampau yang dipandang masih relevan dengan kehidupan masa sekarang;
3. kondisi fisik dan substansi materi informasi akibat rentang waktu yang panjang;
4. faktor sosial budaya yang melatarbelakangi penciptaan karya-karya tulisan masa lampau yang tidak ada lagi atau tidak sama dengan latar sosial budaya pembaca sekarang;
5. keperluan untuk mendapatkan hasil pemahaman yang akurat.

Rincian ke Samping

Metode penelitian ini adalah kontradiktif kritis, yakni mempertanyakan sesuatu yang dianggap mapan dan berada di pusat dengan cara mengangkat sesuatu yang tidak mapan dan berada di pinggiran dalam kedudukan yang sama. Dengan metode tersebut, secara berurutan akan dipenuhi langkah kerja berikut: 1. menguraikan konteks munculnya karya sastra berwujud buku *how to* untuk mengetahui posisi karya apa yang mapan dan terpinggirkan; 2. Memilih dan mengumpulkan karya yang dianggap terpinggirkan dan membandingkannya dengan yang mapan; 3. mengkaji unsur parodi di dalamnya sebagai bentuk kritik terhadap apa yang mapan; dan 4. menyimpulkan tujuan ditulisnya karya sastra dalam wujud buku *how to*.

Lampiran 24. Contoh Penomoran Tabel, Bagan/Diagram, Gambar/Foto/Peta

Gambar 2. Katedral Notre Dame pada Abad XIX



Kedaaan Katedral Notre Dame pada akhir abad XIX

yang diambil oleh Library of Congress, US.

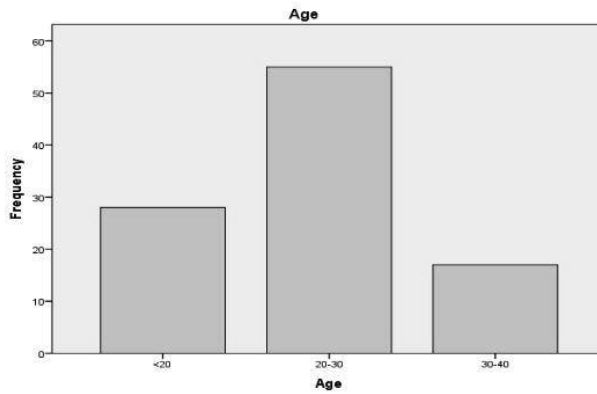
Tabel 3. Perbandingan Karakter Gender Quasimodo

Di dalam katedral (feminin)	Di luar katedral (maskulin)
Penurut dan patuh pada aturan gereja dan ayah angkatnya (Hugo, 2001:88)	Brutal, memukul Pierre Gringoire (Hugo, 2001:43)
Baik hati terhadap Esmeralda (Hugo, 2001:211)	Urakan mengganggu masyarakat Paris (Hugo, 2001:29)
Pendiam, penyendiri dan suka merenung (Hugo, 2001:85)	Kasar memperlakukan orang lain, Robun Poussepain (Hugo, 2001:110)
Lemah lembut dan penyayang (Hugo, 2001:210)	Keras hati menyerang Phoebus (Hugo, 2001:218)

Adanya kesamaan karakter gender antara katedral Notre-Dame dengan Quasimodo, yaitu sifat feminin katedral terdapat dalam diri Quasimodo.

(Diambil dari Dominica Atma Swasti, 2017 dengan perubahan)

Grafik 6. Usia Responden



Para pemuda lebih cenderung mencari objek wisata berdasarkan *attraction aspect* di Instagram.

Lampiran 25. Contoh Penulisan Kutipan

Pengutipan Ide/Gagasan/Pemikiran dari Satu Orang

Menurut Genette (1997:75), judul secara langsung tertuju kepada lebih banyak orang daripada teks yang ada di dalamnya.

(atau)

Judul secara langsung tertuju kepada lebih banyak orang daripada teks yang ada di dalamnya (Genette, 1997:75).

Pengutipan Ide/Gagasan/Pemikiran dari Dua atau Tiga Orang

(Diambil dari Sudarmadi, 2019. *Sekar Rinonce. Artikel Persembahan 70 Tahun Prof. Dr. Marsono, S.U.* Yogyakarta: Prodi Sastra Jawa FIB UGM)

Atas inisiatif Kerajaan Belanda dan Pemerintah Amerika Serikat diadakan konferensi pada tahun 1967 untuk mengoordinasikan bantuan keuangan lewat lembaga keuangan internasional yang kemudian menghasilkan dibentuknya Inter-Governmental Group on Indonesia yang diketuai oleh Kerajaan Belanda untuk mengoordinasikan bantuan multilateral kepada Indonesia (Malcontent dan Nekkers, 2000:25).

(atau)

Malcontent dan Nekkers (2000:25) menyatakan bahwa atas inisiatif Kerajaan Belanda dan Pemerintah Amerika Serikat diadakan konferensi pada tahun 1967 untuk mengoordinasikan bantuan keuangan lewat lembaga keuangan internasional yang kemudian menghasilkan dibentuknya Inter-Governmental Group on Indonesia yang diketuai oleh Kerajaan Belanda untuk mengoordinasikan bantuan multilateral kepada Indonesia.

Wibowo, Bahri, dan Tangkilisan (2004:123—124) menjelaskan makna nasionalisme sebagai sebuah perjuangan suatu bangsa untuk menggalang persatuan, mewujudkan kebebasan dari penguasaan asing, mewujudkan keistimewaan, dan memperoleh kehormatan.

(atau)

Nasionalisme juga dapat dimaknai sebagai sebuah perjuangan suatu bangsa untuk menggalang persatuan, mewujudkan kebebasan dari penguasaan asing, mewujudkan keistimewaan, dan memperoleh kehormatan (Wibowo, Bahri, dan Tangkilisan, 2004:123—124).

Pengutipan Ide/Gagasan/Pemikiran dari Tiga Orang Lebih

(Diambil dari Chamamah-Soeratno, 2011. *Sastra: Teori dan Metode*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Indonesia FIB UGM)

Pada waktu itu mereka harus berhadapan dengan sejumlah peninggalan tulisan yang menyimpan suatu informasi dengan kondisi yang bermacam-macam, misalnya pada fisik tulisan terdapat sejumlah bacaan yang rusak atau korup (Baroroh, dkk., 1994:20).

(atau)

Menurut Baroroh dkk. (1994: 20), pada waktu itu mereka harus berhadapan dengan sejumlah peninggalan tulisan yang menyimpan suatu informasi dengan kondisi yang bermacam-macam, misalnya pada fisik tulisan terdapat sejumlah bacaan yang rusak atau korup.

Pengutipan dari Sumber Kedua

Menurut Reid (dalam Chambert-Loir, 2011:17) Sultan Alauddin Riayat Syah naik takhta sehabis suatu periode pemerintahan yang sangat goyah dan labil: lima raja berturut-turut digulingkan dalam jangka waktu 10 tahun saja.

(atau)

Sultan Alauddin Riayat Syah naik takhta sehabis suatu periode pemerintahan yang sangat goyah dan labil: lima raja berturut-turut digulingkan dalam jangka waktu 10 tahun saja (Reid dalam Chambert-Loir, 2011:17).

Pengutipan Langsung Kurang dari Tiga Baris

Selain itu, wacana yang terpinggirkan juga hadir melalui beberapa tokoh sampingan, seperti Sutan Mahmud dan Putri Rubiah dalam *Sitti Nurbaya* serta pendapat orang kampung dalam *Kalau Tak Untung* yang mengatakan bahwa kepandaian itu dinilai bukan dari pendidikan formal, tetapi dari kecakapan "... anak yang pandai ke sawah dan ke ladang, sigap mengerjakan tumbuk dan tanak, tahu bekerja dalam rumah, tahu dibasa-basi cara kampung ...” (Selasih, 1969:37).

Pengutipan Langsung Lebih dari Tiga Baris

Bagaimanapun, penduduk pribumi pada masa itu harus turut mengikuti perkembangan zaman dengan menempuh pendidikan formal, tetapi dengan tanpa meninggalkan unsur ketimurannya yang sangat jelas terlihat dari harapan Hanafi kepada anaknya:

Sementara itu berharaplah ia supaya anaknya, Syafei, jangan menurut jejaknya kelak. Biarlah anak itu menerima pelajaran Barat secukupnya sedang segala kebiasaan orang Timur yang buruk-buruk boleh dibuangnya dan digantinya dengan adat kebiasaan orang Barat yang baik, tapi sebab ia orang Timur, hendaklah asuhannya itu tetap menurut cara Timur juga (Moeis, 2002:236).

Pengutipan Langsung dari Sumber Berbahasa Asing

(Diambil dari Sudibyo, 2016. *Sejarah, Metode, dan Paradigma*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Indonesia FIB UGM dan Mannasa Yogyakarta)

Dalam sejarah pertumbuhannya, istilah filologi, salah satunya, didefinisikan sebagai berikut:

Filologie, Fr. Philologie, Lat. Philologia, Gr. Philologia: Wetenschap die bezighoudt met de verklaring van de taal en letteren van een volk, vaak in samenhang met de cultuur geschiedenis: klassieke filologie m.b.t. Griekse en Romeinse cultuur, Germaanse filologie m.b.t. Germaanse talen (Geerts, 1992:843)

‘Filologi, Prancis *philologie*, Latin *Philologia*, Yunani *Philologia*: ilmu yang berhubungan dengan bahasa dan sastra suatu bangsa, sering berkaitan dengan sejarah kebudayaan, misalnya filologi klasik berhubungan dengan kebudayaan Yunani dan Romawi, filologi Germania berhubungan dengan bahasa-bahasa Germania.’ (Geerts, 1992:843)

Pengutipan dari Wawancara Langsung

Faruk mengatakan,

“Yogyakarta memang dikenal tidak hanya sebagai kota pendidikan, melainkan juga kota kesenian. Dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan kesenian lainnya, kegiatan kesastraan di Yogyakarta merupakan kegiatan yang paling semarak.” (Wawancara langsung pada 22 Januari 2020)

Pengutipan dari *Website*

Dalam catatan *tirto.id* peran Rubiono tak hanya di bidang telekomunikasi, di bidang kesehatan keahliannya masih dibutuhkan. Ia ditunjuk Soeharto untuk menjadi dokter kepresidenan. Salah satu tugasnya adalah mengawasi kondisi kesehatan Sukarno selama “disingkirkan” Soeharto.

(atau)

Peran Rubiono tak hanya di bidang telekomunikasi, di bidang kesehatan keahliannya masih dibutuhkan. Ia ditunjuk Soeharto untuk menjadi dokter kepresidenan. Salah satu tugasnya adalah mengawasi kondisi kesehatan Sukarno selama “disingkirkan” Soeharto (*tirto.id*).

DAFTAR RUJUKAN

- Arin. 2017. “Kesengsaraan Para Petani Korea pada Masa Penjajahan Jepang dalam Cerpen ‘Nongchon Saramdeul’ (농촌 사람들) Karya Cho Myeong Hee (조명희): Kajian Sosiologi Sastra”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya UGM.
- Iban, Olav. 2011. Aspek Arsitektur dan Pengaruh Psikologis dalam Roman *Notre-Dame De Paris* Karya Victor Hugo: Analisis Psikologi Sastra. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya UGM.
- Sucipto, Irfan Afiansyah. 2019. Perlawanan Antarmasyarakat Awal Reformasi dalam “Cerpen Corat-coret di Toilet” Karya Eka Kurniawan: Analisis Posmodernisme Linda Hutcheon. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya UGM
- Trihtarani, Febriani Elfida. 2013. “Signifikansi Sajak 진달래꽃, 해가 산마루에 저물어도, dan 못잊어Karya Kim Sowol: Kajian Semiotika Riffaterre”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya UGM
- Utama, Wildan Sena. 2011. "Modernisasi Masyarakat Tionghoa di Batavia 1900-an—1930-an". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya UGM.

